

## **Penerapan Ekonomi Syariah dalam Optimalisasi Hasil Panen Padi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Suak Seuke**

**Yoni Hendrawan<sup>1</sup>, Zahroel Azhar<sup>2</sup>, Iqbal Mukhsinin<sup>3</sup>, Taufiq<sup>4</sup>,  
Heriyanto<sup>5</sup>, Saiful Nazaruddin<sup>6</sup>, Rosdiana<sup>7</sup>, Cut Mainan<sup>8</sup>,  
Ali Muhajir<sup>9</sup>, Asril<sup>10</sup>**

<sup>1s.d10</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng, Meulaboh, Aceh, Indonesia  
Email: [yonihendrawan@gmail.com](mailto:yonihendrawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [zahroelazhar49@gmail.com](mailto:zahroelazhar49@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[iqbalmukhsinin@gmail.com](mailto:iqbalmukhsinin@gmail.com)<sup>3</sup>, [taufiqpybr@gmail.com](mailto:taufiqpybr@gmail.com)<sup>4</sup>, [hery3119@gmail.com](mailto:hery3119@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[saifulnazaruddin82@gmail.com](mailto:saifulnazaruddin82@gmail.com)<sup>6</sup>, [rosdianarossalifa@gmail.com](mailto:rosdianarossalifa@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[cutmainanaa@gmail.com](mailto:cutmainanaa@gmail.com)<sup>8</sup>, [alyboeng94@gmail.com](mailto:alyboeng94@gmail.com)<sup>9</sup>, [asrihamzah78@gmail.com](mailto:asrihamzah78@gmail.com)<sup>10</sup>

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa STAIN Meulaboh ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Suak Seuke, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat melalui penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan dan pemasaran hasil panen padi. Permasalahan utama yang dihadapi petani di desa ini adalah, rendahnya pemahaman tentang sistem jual beli berbasis syariah, serta kurangnya akses ke pasar yang lebih luas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada petani dalam menerapkan akad jual beli syariah, sistem bagi hasil, serta manajemen keuangan berbasis syariah. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman petani terhadap transaksi yang lebih adil dan transparan. Selain itu, pembentukan kelompok tani syariah dan pengenalan akses permodalan berbasis syariah turut membantu petani dalam meningkatkan pendapatan mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan ekonomi syariah dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta menciptakan sistem pertanian yang lebih mandiri dan sejahtera.

**Kata kunci: Ekonomi Syariah, Padi, Pemberdayaan Petani, Kuliah Pengabdian Masyarakat.**

### **Pendahuluan**

Ekonomi syariah telah menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sektor pertanian (Sapuan et al., 2025). Sebagai sektor utama yang menopang perekonomian pedesaan, pertanian membutuhkan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan agar mampu memberikan kesejahteraan bagi para petani. Di Desa Suak Seuke, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, mayoritas penduduk bergantung pada hasil panen padi sebagai sumber utama pendapatan.



Namun, dalam praktiknya, para petani masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya harga jual hasil panen, serta kurangnya pemahaman tentang konsep ekonomi syariah dalam pengelolaan hasil pertanian.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh petani di Desa Suak Seuke adalah sistem distribusi hasil panen yang belum optimal. Banyak petani yang menjual hasil panennya secara langsung kepada tengkulak dengan harga yang rendah karena tidak memiliki akses ke pasar yang lebih luas. Hal ini menyebabkan pendapatan petani tidak maksimal, sehingga taraf hidup mereka tetap rendah. Selain itu, praktik transaksi yang digunakan masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, seperti adanya riba dalam pembiayaan pertanian dan kurangnya transparansi dalam sistem jual beli.

Ekonomi syariah menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi ekonomi (Maulida et al., 2024). Penerapan ekonomi syariah dalam sektor pertanian dapat membantu meningkatkan taraf hidup petani dengan menerapkan sistem perdagangan yang adil dan bebas dari unsur riba (Rusanti et al., 2023). Selain itu, dengan adanya sistem bagi hasil dan konsep akad syariah dalam transaksi pertanian, petani dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan mereka dalam jangka Panjang (Nasution, 2016).

Sebagai bagian dari program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), mahasiswa STAIN Meulaboh memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami dan menerapkan konsep ekonomi syariah dalam sektor pertanian (Hendra et al., 2024). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memberikan edukasi kepada petani mengenai sistem jual beli yang sesuai syariah, tetapi juga membantu dalam merancang strategi pemasaran hasil panen agar dapat meningkatkan nilai jualnya (Sukri et al., 2023).

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa STAIN Meulaboh merupakan program akademik yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Hendrawan et al., 2024). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk

terjun langsung ke tengah masyarakat guna membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, maupun keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat setempat (Saputra et al., 2024). Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator perubahan, tetapi juga belajar memahami realitas sosial secara lebih mendalam (Sukri et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, KPM mengedepankan prinsip pemberdayaan dan keberlanjutan, sehingga setiap program yang dijalankan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka, sementara masyarakat mendapatkan solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam berbagai aspek kehidupan (Zulfahmi et al., 2024).

Dalam program KPM ini, pendekatan yang digunakan adalah edukasi dan pendampingan langsung kepada para petani. Mahasiswa memberikan pelatihan mengenai akad jual beli syariah, sistem bagi hasil, serta strategi pemasaran berbasis syariah. Selain itu, mahasiswa juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan dalam pertanian berbasis syariah agar petani dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan terhindar dari praktik riba.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya petani, mengenai ekonomi syariah dalam pengelolaan hasil panen padi. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, diharapkan petani dapat menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi pertanian mereka, sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan model pertanian berbasis ekonomi syariah yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di Desa Suak Seuke.

Dengan adanya penerapan ekonomi syariah dalam sektor pertanian, diharapkan masyarakat Desa Suak Seuke dapat merasakan manfaat ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Petani dapat memperoleh harga jual yang lebih baik melalui sistem distribusi yang lebih transparan dan efisien. Selain itu, dengan adanya sistem keuangan syariah yang lebih baik,

petani dapat mengembangkan usaha pertanian mereka tanpa harus bergantung pada pinjaman berbunga tinggi.

Program ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai peserta KPM (Efendi et al., 2024). Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan nyata (Saputra et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi petani (Efendi, Kasih, et al., 2023).

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta lembaga keuangan syariah. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan program pengabdian ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat Desa Suak Seuke.

Meskipun program ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan petani, yang membuat mereka sulit memahami konsep-konsep ekonomi syariah. Selain itu, adanya kebiasaan lama dalam sistem jual beli yang sulit diubah juga menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan ekonomi syariah secara penuh.

Agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan, diperlukan strategi yang matang dalam penerapannya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk kelompok tani berbasis syariah yang dapat berfungsi sebagai wadah edukasi dan pendampingan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah desa juga perlu dilibatkan secara aktif dalam mendukung kebijakan pertanian berbasis syariah di wilayah tersebut.

Penerapan ekonomi syariah dalam sektor pertanian merupakan langkah strategis dalam meningkatkan taraf hidup petani di Desa Suak Seuke. Melalui program KPM mahasiswa STAIN Meulaboh, diharapkan para petani dapat memahami dan menerapkan sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui hasil panen padi yang dikelola secara syariah.

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan bahwa penerapan ekonomi syariah dalam optimalisasi hasil panen padi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat Desa Suak Seuke. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan edukasi, pendampingan, dan penerapan praktik ekonomi syariah secara langsung. Berikut adalah tahapan metode yang digunakan:

#### **1. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat petani Desa Suak Seuke dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan program. Dengan pendekatan ini, mahasiswa KPM STAIN Meulaboh tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai mitra dalam membantu petani memahami dan menerapkan konsep ekonomi syariah dalam aktivitas pertanian mereka.

#### **2. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat**

Langkah awal dalam pengabdian ini adalah melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait penerapan ekonomi syariah dalam pertanian. Kegiatan ini dilakukan melalui:

- a. Observasi langsung terhadap kondisi pertanian dan sistem jual beli hasil panen yang diterapkan oleh petani.
- b. Wawancara dengan petani untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi dalam sistem perdagangan dan keuangan pertanian.
- c. Diskusi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk memperoleh gambaran umum mengenai potensi dan tantangan dalam penerapan ekonomi syariah.

#### **3. Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah bagi Petani**

Setelah mengidentifikasi masalah, mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada petani mengenai prinsip-prinsip ekonomi

syariah yang dapat diterapkan dalam usaha pertanian mereka. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba dalam transaksi.
- b. Akad-akad syariah yang relevan untuk sektor pertanian, seperti akad murabahah (jual beli dengan keuntungan yang disepakati), mudharabah (kerja sama usaha bagi hasil), dan musyarakah (kerja sama investasi).
- c. Manajemen keuangan syariah untuk petani, agar mereka dapat mengelola hasil panen dan keuntungan dengan lebih baik.

Sosialisasi ini dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, serta pemutaran video edukatif yang dapat memudahkan pemahaman masyarakat.

#### 4. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Sebagai tahap akhir, mahasiswa menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat yang berisi:

- a. Analisis permasalahan awal dan solusi yang telah diterapkan.
- b. Dampak dari program yang telah dijalankan, baik bagi petani maupun bagi mahasiswa.
- c. Rekomendasi untuk keberlanjutan program, termasuk saran untuk pemerintah desa dan lembaga terkait agar penerapan ekonomi syariah dalam sektor pertanian dapat terus berkembang di Desa Suak Seuke.

Metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini mengedepankan pendekatan partisipatif, edukatif, dan implementatif agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan konsep ekonomi syariah dalam sektor pertanian secara efektif. Dengan adanya sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung, diharapkan petani dapat meningkatkan taraf hidup mereka melalui sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkah. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa lain dengan kondisi serupa.

## **Pelaksanaan**

### **A. Strategi Pencapaian**

Untuk memastikan keberhasilan program Penerapan Ekonomi Syariah dalam Optimalisasi Hasil Panen Padi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Suak Seuke, berbagai strategi telah dirancang guna mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi pertama adalah pendekatan edukatif dan sosialisasi, di mana mahasiswa KPM STAIN Meulaboh memberikan pemahaman mendalam kepada petani tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti larangan riba, konsep akad jual beli yang adil, dan sistem bagi hasil dalam usaha pertanian. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar, pelatihan langsung di lapangan, serta diskusi kelompok agar petani dapat memahami konsep ekonomi syariah secara lebih praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi kedua adalah implementasi ekonomi syariah dalam sistem distribusi dan pemasaran hasil panen. Mahasiswa KPM bersama masyarakat berupaya membentuk kelompok tani berbasis syariah sebagai wadah pengelolaan hasil panen secara kolektif, sehingga petani tidak lagi bergantung pada tengkulak yang menerapkan sistem transaksi yang merugikan. Selain itu, mahasiswa juga memfasilitasi kerja sama dengan pasar atau lembaga yang menerapkan prinsip ekonomi syariah agar petani dapat memperoleh harga jual yang lebih adil. Pendampingan juga dilakukan dalam aspek pencatatan keuangan berbasis syariah agar petani dapat mengelola hasil pertaniannya dengan lebih baik.

Strategi ketiga adalah monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program. Untuk memastikan program ini berjalan efektif, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap penerapan ekonomi syariah oleh petani, baik dalam sistem jual beli maupun dalam manajemen keuangan mereka. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi, serta analisis dampak terhadap kesejahteraan petani. Selain itu, untuk menjaga keberlanjutan program, mahasiswa memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan lembaga terkait agar terus mendukung pengembangan pertanian berbasis syariah, baik melalui regulasi, pelatihan lanjutan, maupun bantuan permodalan syariah bagi petani. Dengan strategi ini,

diharapkan penerapan ekonomi syariah dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suak Seuke.

## **B. Pelaksanaan**

Program Penerapan Ekonomi Syariah dalam Optimalisasi Hasil Panen Padi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Suak Seuke dilaksanakan oleh mahasiswa KPM STAIN Meulaboh selama 40 hari, mulai dari 10 Februari hingga 21 Maret 2025. Selama periode ini, mahasiswa berperan aktif dalam mengedukasi, mendampingi, serta membantu masyarakat petani dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan hasil panen padi mereka. Pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa tahapan agar kegiatan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat.

### **1. Tahap Persiapan (10 - 14 Februari 2025)**

Pada tahap awal ini, mahasiswa melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi ekonomi dan pertanian di Desa Suak Seuke. Selain itu, dilakukan survei lapangan guna mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi petani, seperti sistem jual beli yang tidak transparan, ketergantungan pada tengkulak, serta kurangnya pemahaman tentang ekonomi syariah. Dari hasil survei, mahasiswa menyusun rencana kerja dan strategi implementasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

### **2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi (15 - 25 Februari 2025)**

Tahap ini berfokus pada penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat petani mengenai konsep dasar ekonomi syariah dalam pertanian. Mahasiswa mengadakan seminar, diskusi kelompok, dan pelatihan langsung mengenai akad jual beli syariah, sistem bagi hasil, serta manajemen keuangan pertanian berbasis syariah. Kegiatan ini dilakukan di balai desa dan juga di kelompok tani agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga menyusun dan membagikan buku panduan sederhana terkait ekonomi syariah dalam pertanian sebagai bahan bacaan bagi petani.

### 3. Tahap Implementasi dan Pendampingan (26 Februari - 15 Maret 2025)

Pada tahap ini, mahasiswa mulai mendampingi petani dalam menerapkan konsep ekonomi syariah secara langsung dalam aktivitas pertanian mereka. Beberapa kegiatan utama dalam tahap ini meliputi:

- a. Membantu petani dalam menyusun sistem jual beli yang lebih adil, dengan membentuk kelompok tani syariah yang dapat menampung hasil panen dan menjualnya secara kolektif untuk menghindari tengkulak.
- b. Menerapkan akad jual beli syariah, seperti akad murabahah (jual beli dengan keuntungan yang disepakati) dan musyarakah (kerja sama usaha) dalam transaksi hasil panen.
- c. Mengenalkan sistem pencatatan keuangan sederhana agar petani dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih baik.
- d. Memfasilitasi kerja sama antara petani dan lembaga keuangan syariah untuk mendapatkan akses permodalan yang bebas dari unsur riba.

Selama proses ini, mahasiswa terus melakukan pendampingan secara intensif dan membantu petani dalam menghadapi kendala yang muncul dalam penerapan ekonomi syariah.

### 4. Tahap Monitoring dan Evaluasi (16 - 20 Maret 2025)

Tahap ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Wawancara dan survei kepuasan petani untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap ekonomi syariah setelah mengikuti program ini.
- b. Observasi langsung terhadap praktik jual beli yang telah diterapkan, apakah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah atau masih ada kendala dalam pelaksanaannya.
- c. Diskusi reflektif bersama perangkat desa, petani, dan mahasiswa untuk mengevaluasi hasil program dan mencari solusi atas tantangan yang masih ada.

## 5. Tahap Penutupan dan Rekomendasi (21 Maret 2025)

Sebagai tahap akhir, mahasiswa menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat yang mencakup dampak program, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi keberlanjutan program bagi pemerintah desa dan kelompok tani. Acara penutupan dilakukan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan perangkat desa untuk menyerahkan hasil program serta memberikan panduan keberlanjutan agar konsep ekonomi syariah tetap diterapkan setelah program ini berakhir.

Pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis agar mahasiswa dapat berkontribusi secara nyata dalam membantu petani meningkatkan taraf hidup mereka melalui sistem pertanian berbasis ekonomi syariah. Dengan adanya sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi yang menyeluruh, diharapkan konsep ekonomi syariah dapat menjadi bagian dari sistem pertanian yang berkelanjutan di Desa Suak Seuke. Berikut dokumentasi kegiatan:



## **Kesimpulan**

Program Penerapan Ekonomi Syariah dalam Optimalisasi Hasil Panen Padi untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Suak Seuke yang dilaksanakan melalui KPM Mahasiswa STAIN Meulaboh telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya petani padi. Melalui edukasi, pendampingan, dan implementasi sistem ekonomi syariah, petani mulai memahami pentingnya transaksi yang adil, transparan, dan bebas dari unsur riba dalam kegiatan pertanian mereka. Penerapan akad jual beli syariah dan pembentukan kelompok tani berbasis syariah menjadi langkah awal dalam menciptakan sistem pertanian yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan

akses petani terhadap pasar yang lebih luas serta mendorong pemanfaatan lembaga keuangan syariah sebagai sumber modal yang lebih aman. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, diharapkan konsep ekonomi syariah dapat terus diterapkan dan dikembangkan sebagai solusi jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Suak Seuke.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah Desa Suak Seuke, para tokoh masyarakat, kelompok tani, serta seluruh masyarakat desa yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan program ini dengan penuh antusiasme. Tak lupa, kami mengapresiasi dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan ini, baik dalam bentuk bimbingan, dukungan, maupun fasilitas yang diberikan. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah di sektor pertanian, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

### **Daftar Pustaka**

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Otimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan

- Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Hendrawan, Y., Erick, B., Adila, M., Ayu, P., Ardiana, W., Yongna, I., Fitri, R., Munanda, F., Zulfarhan, Z., Abadi, K., & Tanzila, R. (2024). Inovasi Lokal Masyarakat Desa Sawang 1 Dalam Pemanfaatan Sumber Pendapatan dari Pasir Laut. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 251–258. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.83>
- Maulida, Novita, & Siti Femilivia Aisyah. (2024). Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah. *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah*, 6(1), 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Nasution, Z. (2016). Model Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2), 324–343. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i2.1081>
- Rusanti, E., A. Syathir Sofyan, & Syarifuddin. (2023). Implementasi Konsep Ekonomi Islam pada Sektor Pertanian berbasis Kearifan Lokal dan Tantangan Pembiayaan di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 29–51. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.188.29-51>
- Sapuan, L., Bancin, Y., Amelia, F. R., Tarigan, B. R., Fajri, R. Al, Sarah, S., Andilla, F., & Hidayat, M. R. (2025). Menggali Potensi Lokal Melalui Pengolahan Lidi Pelepah Sawit Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Desa Lae Balno. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.142>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia,

- T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>